

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di MTs.

Darul Ulum Kalinyamatan Jepara akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan istighosah di MTs. Darul Ulum Kalinyamatan Jepara dilakukan setiap dua minggu sekali. Setiap hari senin. Minggu pertama upacara bendera, minggu kedua kegiatan istighosah, minggu ketiga melaksanakan upacara bendera, dan minggu keempat melakukan istighosah. Pelaksanaan istighosah diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII, IX, guru, juga tenaga kependidikan. Pelaksanaan istighosah setiap dua minggu sekali. Bagi pemateri istighosah dibuat secara bergilir oleh pembina, kadang juga guru agama, dan juga pimpinan istighosah itu sendiri.

Adapun bacaan yang dilakukan adalah melafalkan bacaan-bacaan yang berisikan yang pertama yaitu surat Al Fatihah, kemudian Asmaul Husna, setelah itu Tahlil, serta tausyiah dari guru atau kepala sekolah yang bermanfaat untuk memohon pertolongan kepada Allah SWT, materi terkait dengan akhlak terpuji kadang juga diisi dari kitab Ta'lim Muta'alim, Selanjutnya adalah melafalkan bacaan dzikir. Unsur utama dalam dzikir adalah Allah SWT. Maghfirah adalah penjagaan dari akibat buruk dosa dengan cara menutupinya. Kalimat istighfar

“astaghfirullaahal’adliim” adalah kalimat dzikir yang digunakan untuk memohon ampun kepada Allah SWT.

Dalam pelaksanaan istighosah di MTs. Darul Ulum juga disisipi materi dari kisah-kisah tokoh ulama, materi terkait dengan akhlak terpuji kadang juga diisi dari kitab Ta’lim Muta’alim.

Untuk meningkatkan akhlak peserta didik dapat dibantu dengan adanya kedisiplinan, dengan adanya kedisiplinan ini peserta didik dapat menguasai dirinya sendiri, sehingga akhlaknya akan menjadi lebih baik kedepannya dan peserta didik dapat menguasai dirinya sendiri untuk mengubah akhlaknya.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan akhlak melalui kegiatan istighosah terhadap akhlak peserta didik kelas VIII MTs. Darul Ulum Kalinyamatan Jepara.
 - a. Fator pendukung:
 - 1.) Semangat siswa
 - 2.) Tata tertib sekolah
 - 3.) Guru yang berkualitas
 - 4.) Lingkungan pembelajaran yang kondusif
 - 5.) Sarana dan prasarana di sekolah
 - b. Faktor Penghambat:
 - 1.) Latar belakang siswa
 - 2.) Minat serta semangat siswa yang terkadang kurang
 - 3.) Kemampuan penangkapan siswa yang heterogen

4.) Kesadaran siswa yang kurang disiplin

B. Saran-Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Lembaga sekolah khususnya guru, diharapkan nantinya tidak hanya mengajar dan memdidik anak dengan menekankan dan pengembangan kecerdasan kognitif yang nantinya mengarah ke kecerdasan IQ-nya saja, akan tetapi dalam proses pembelajaran, kelurga juga harus menekankan tentang spiritualitas anak didik.
2. Dalam usaha untuk mencapai kesuksesan dalam belajar dengan mencapai hasil belajar yang optimal, maka perlu adanya kerjasama antara pihak lembaga dengan orangtua siswa dan kerjasama yang baik tersebut diharapkan orangtua ikut memperhatikan anaknya dalam belajar agar mempunyai skualitas pendidikan yang baik.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dan menyusun skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup peneliti mohon maaf segala

kekurangan dan kesalahan, serta peneliti berdo'a sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amien.*

